

Original Research Paper

## Edukasi Mengenai Kanker Serviks dan Langkah Penanganan dan Pencegahan di Poli Radiologi RSUD Provinsi Mataram

Novia Andansari Putri<sup>1\*</sup>, Anak Agung Ayu Niti Wedayani<sup>1</sup>, Muhammad Renaldi Irawan<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Kedokteran Universitas Mataram, Mataram, Indonesia;

DOI : <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v6i2.3412>

Sitasi : Putri, N. A., Wedayani, A. A. A. N., & Irawan, M. R. (2023). Edukasi Mengenai Kanker Serviks dan Langkah Penanganan dan Pencegahan di Poli Radiologi RSUD Provinsi Mataram. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6(1)

### Article history

Received: 03 Februari 2023

Revised: 15 April 2023

Accepted: 20 April 2023

\*Corresponding Author:

Novia Andansari Putri,  
Fakultas Kedokteran,  
Universitas Mataram,  
Mataram, Indonesia; Email:  
[noviaandansari@unram.ac.id](mailto:noviaandansari@unram.ac.id)

**Abstract:** Kanker serviks menjadi salah satu kanker dengan urutan keempat diseluruh dunia dan menempati urutan kedua menjadi kanker dengan insidensi terbanyak setelah kanker payudara di Indonesia. Kejadian terbanyak ditemukan pada wanita yang telah berhubungan seksual pada usia dini atau sering bergonta-ganti pasangan. Etiologi utama dari penyakit ini biasa terjadi akibat dari penularan *Human Papillomavirus* (HPV) melalui hubungan seksual. Meningkatnya kejadian kanker serviks ditemukan akibat dari kurangnya pemahaman dan penyebaran informasi yang masih salah atau tidak tepat mengenai kanker serviks. Penyuluhan dan edukasi kesadaran masyarakat akan pentingnya untuk melakukan vaksin dan mengetahui langkah-langkah pencegahan serta memperbaiki stigma salah yang telah didapatkan oleh masyarakat sebelumnya mengenai kanker serviks sebagai langkah awal dalam menangani merombaknya kasus kanker serviks di negara-negara berkembang terutama di Indonesia. Dalam penyuluhan yang telah dilakukan di Poli Radiologi RSUD Provinsi Mataram yang telah dibantu oleh coas dan dokter muda yang dilaksanakan pada hari Jum'at, 3 Maret 2023 pada pukul 09.00 WITA, telah berjalan dengan lancar dan dilakukan edukasi oleh 2 orang mahasiswa pendidikan dokter, sembari mahasiswa lainnya membagikan flyer kepada para pasien yang hadir di poli dengan jumlah peserta dari keluarga pasien yang berkunjung ke poli radiologi berjumlah 25 orang.

**Keywords:** Kanker Serviks, Pencegahan, *Human Papillomavirus* (HPV), Stigma, Vaksin

## Pendahuluan

Kanker serviks merupakan salah satu penyakit yang menjadi penyebab utama terjadinya kanker pada wanita di seluruh dunia. Secara epidemiologis, kanker serviks memiliki daya tular yang rendah seperti penyakit kelamin lainnya. Kanker serviks paling sering ditemukan pada seseorang yang melakukan hubungan seksual pada usia dini dan dengan banyak pasangan (Zhang *et al.*, 2020)

Berdasarkan data yang diambil dari *World Health Organization* (WHO), pada tahun 2020, prevalensi kanker serviks menduduki peringkat keempat secara global sebagai salah satu jenis kanker paling umum yang dapat terjadi di kalangan

wanita dengan kasus baru berkisar 604.000 kasus dan angka mortalitas mencapai 342.000 kematian. Dalam hal ini, kasus kanker serviks didominasi pada negara-negara dengan penghasilan rendah dan menengah (WHO, 2022). Salah satu negara tersebut ialah Indonesia, yang menjadi negara dengan kasus kanker serviks menempati urutan kedua setelah kanker payudara sebagai kasus tertinggi dengan peringkat pertama. Data dari Globcan pada tahun 2020 telah mencatat total kasus kanker di Indonesia berkisar 396.914 kasus dengan kematian sebesar 234.511 kasus. Untuk kanker serviks sendiri, memiliki total kasus mencapai 36.633 kasus atau 9,2% dari keseluruhan kasus kanker di Indonesia (Kemkes, 2022).

Penyebab utama terjadinya kanker serviks merupakan suatu virus yang dikenal dengan istilah *human papillomavirus* (HPV). HPV dengan jenis 16 dan 18 hampir 50% menjadi salah satu penyebab kejadian pre-kanker serviks. Pada kejadian ini, lebih dari 90% kontak seksual akan berakhir dengan penularan HPV dari orang yang telah terinfeksi sebelumnya. Sedangkan, pada kejadian HIV, wanita dengan HIV positif memiliki faktor risiko 6 kali lebih tinggi untuk menderita kanker serviks dibandingkan orang dengan HIV negative (WHO, 2020).

Peningkatan dari kejadian kanker serviks secara global, terutama di Indonesia yang saat ini menempati urutan kedua sebagai kejadian kanker tertinggi setelah kanker payudara, membuat perlunya dilakukan edukasi mengenai cara pencegahan dan penanganan dari kejadian kanker serviks pada masyarakat awam. Hal ini dilakukan demi mencegah peningkatan prevalensi dari terjadinya kanker serviks menjadi semakin meningkat drastis. Selain itu, banyaknya informasi-informasi yang masih rancu tersebar pada kalangan masyarakat membuat masyarakat menelan secara mentah-mentah informasi medis yang belum tentu benar dan masih perlu diperbaiki. Untuk itu persoalan mengenai kanker serviks menjadi salah satu permasalahan kesehatan yang perlu untuk dilakukan penanggulangan atau intervensi secara segera, salah satunya dengan melalui media edukasi yang dapat diberikan pada masyarakat awam.

## Metode

Membuat media penyuluhan yang akan digunakan dalam memberikan edukasi kepada masyarakat awam. Diberikan pengarahan oleh dosen pembimbing mengenai tempat dan waktu untuk dilakukannya kegiatan penyuluhan, yaitu di Poli Radiologi RSUD Provinsi Mataram. Dilakukan pemberitahuan dan pengarahan manajemen RSUD Provinsi Mataram bahwa akan dilakukan adanya penyuluhan berupa edukasi dan menyepakati hal tersebut. Mengumpulkan pengunjung poli untuk dilakukannya penyuluhan berupa edukasi dengan media (poster) yang telah disediakan dan disepakati sebelumnya. Melakukan penyuluhan berupa edukasi sembari menyebarkan flyer kepada pasien poli yang hadir pada hari tersebut mengenai kanker serviks. Melakukan sesi diskusi dengan memberikan kesempatan kepada para pasien poli

yang telah menyimak penyuluhan mengenai hal-hal yang ingin ditanyakan atau tidak dipahami.

## Hasil dan Pembahasan

Dalam penyuluhan yang telah dilakukan di Poli Radiologi RSUD Provinsi Mataram yang telah dibantu oleh coas dan dokter muda yang dilaksanakan pada hari Jum'at, 3 Maret 2023 pada pukul 09.00 WITA, telah berjalan dengan lancar dan dilakukan edukasi oleh 2 orang mahasiswa pendidikan dokter, sembari mahasiswa lainnya membagikan flyer kepada para pasien yang hadir di poli. Dalam presentasi atau pemaparan materi dengan media poster yang telah dilaksanakan tersebut, dijelaskan mengenai kanker serviks secara umum, yaitu merupakan suatu jenis kanker yang terjadi pada leher rahim (serviks) wanita. Kanker ini dimulai dari sel-sel yang melapisi leher rahim lalu menyebar ke jaringan lainnya apabila tidak diobati. Manifestasi klinis yang dapat ditemukan pada pengidap kanker serviks ialah seperti haid yang tidak teratur, nyeri saat berhubungan seksual dan adanya keputihan. Kanker serviks paling banyak disebabkan oleh human papillomavirus (HPV) yang dapat menyebar melalui kontak seksual dan risikonya meningkat jika dilakukan dengan banyak pasangan. Faktor risiko lainnya itu termasuk merokok, imunitas tubuh yang lemah dan terdapat adanya riwayat keluarga yang menderita penyakit serupa.



Gambar 1. Poster Edukasi Penyuluhan Kanker Serviks

Dalam mengatasi terjadinya kanker serviks, maka sangat diperlukan langkah-langkah pencegahan seperti yang sudah dituliskan dalam poster diatas. Beberapa langkah-langkah

prevention is such as routinely performing HPV examination, performing cervical cancer vaccine/HPV, performing pap smear examination routinely, not smoking and avoiding exposure to cigarette smoke, using appropriate contraception when having sexual intercourse, and not changing partners or being faithful to one partner only.



Gambar 2 : Penyuluhan kanker Servix yang dilakukan di Poli Radiologi.



Gambar 3. Dokter Muda memberikan penjelasan dengan media flyer.

## Kesimpulan

Counseling and education about cervical cancer is very important to be done to reduce the number of disabilities and deaths, and making the community more aware of the importance of maintaining health.

## Ucapan Terima Kasih

Ucapan Terimakasih diucapkan kepada Fakultas Kedokteran dan RSUP NTB yang telah memfasilitasi sehingga pengabdian masyarakat ini terlaksanakan dengan baik

## Daftar Pustaka

- Zhang, S. *et al.* (2020) ‘Cervical cancer: Epidemiology, risk factors and screening’, *Chinese Journal of Cancer Research*, 32(6), pp. 720–728. doi: 10.21147/j.issn.1000-9604.2020.06.05.
- World Health Organization. “Cervical Cancer.” *Www.who.int*, 22 Feb. 2022, [www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/cervical-cancer](http://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/cervical-cancer).
- “Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan.” *Yankes.kemkes.go.id*, [yankes.kemkes.go.id/view\\_artikel/389/wanita-beresiko-terkena-kanker-serviks](http://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/389/wanita-beresiko-terkena-kanker-serviks).